

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples* dan *Talking Stick*. Penggunaan model pembelajaran *Example Non Examples* yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang pelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *Example Non Examples* (81,60) lebih besar dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan tipe *Talking Stick* (81,43).
2. Ada interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas siswa. Hasil belajar ekonomi siswa pada taraf *quitter* yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. hasil belajar ekonomi siswa pada taraf *campers* yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sama dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking*

Stick. Sedangkan pada hasil analisis pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil belajar ekonomi siswa pada taraf *climber* yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

3. Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomiantara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples* dan *Talking Stick* . untuk tingkat kecerdasan adversitas tinggi (*climbers*). Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas tinggi (*climber*) akan berkembang jika menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* maupun *Talking Stick*. Dengan model pembelajaran *Example Non Examples* siswa dapat belajar secara mandiri dan tidak mengandalkan kemampuan siswa lain dalam kelompoknya. Siswa dituntut mampu menggali dan mengembangkan kemampuan berfikirnya dengan cara memanfaatkan seluruh panca inderanya. Siswa *climber* menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, ia tidak terganggu dengan siswa yang malas dalam kelompoknya .
4. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Example Non Examples* dan *Talking Stick* pada tingkat kecerdasan adversitas sedang (*Campers*). Penggunaan model pembelajaran *Example Non Examples* dan *Talking Stick* memberikan efek pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan adversitas (*climbers*, *campers*, maupun *quitters*). Pada kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi

dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan adversitas *campers* pada kelas kontrol.

5. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif type *Example Non Examples* dan *Talking Stick* pada tingkat kecerdasan adversitas rendah (*quitters*). Pada kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan adversitas *quitters* pada kelas kontrol. Model pembelajaran *Example Non Examples* menuntut siswa agar terbiasa belajar mandiri dengan mengandalkan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan siswa pada taraf *quitter* sangat tergantung pada kemampuan orang lain dan tidak . Kelas menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* membuat siswa yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas rendah (*quitter*) hasil belajarnya akan lebih tinggi karena guru membuat serangkaian aktivitas belajar yang terprogram dan menguji kesiapan siswa dalam memahami pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian Studi Perbandingan Antara Model Pembelajaran *Example Non Example* dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Gajah Mada Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar tujuan khusus pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai alternatif dalam pembelajaran guru dapat menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Talking Stick* pada pelajaran Ekonomi, agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
2. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifan siswa dalam belajar.
3. Untuk siswa yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Example Non Examples*.
4. Untuk siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Example Non Examples*.
5. Untuk siswa yang memiliki kecerdasan adversitas rendah sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*.